

Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT.Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021

¹Diana Rahmawati, ²Aria Aji Priyanto

¹ Mahasiswa Manajemen, Universitas Pamulang; dianarahmawati1712@gmail.com

² Dosen Universitas Pamulang; dosen01048@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui serta menjelaskan pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021, baik itu parsial atau simultan. populasi penelitian ini yaitu semua laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dan menggunakan sampel berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi pada periode 2012-2021. Jenis penelitian ini menggunakan metode hipotesis, dengan metode statistik yang sifatnya kuantitatif asosiatif. Alat analisis menggunakan regresi linear berganda dengan program SPSS24. Berdasarkan hasil uji f menandakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan hasil uji t variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* serta pada *Total Asset Turnover* pun menunjukkan hasil yang sama terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci: *Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets*

ABSTRACT

This study planned to decide and make sense of the impact of Current Ratio and Total Assets Turnover on Return On Assets at PT. Unilever Indonesia Tbk period 2012-2021, either to some extent or all the while. The populace in this study are budget summaries of PT. Unilever Indonesia Tbk and involving an example as a Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the period 2012-2021. This sort of exploration utilizes the speculation strategy, with measurable procedures that are quantitative affiliated. The insightful apparatus utilized is various direct relapse involving the Statistical Package for The Social Sciences Version 24 (SPSS24) program. Results Based on the f test (all the while) shows that there is a tremendous impact between the factors Current Ratio and Total Assets Turnover on Return On Assets. In view of the consequences of the t test (somewhat) the Current Ratio variable affects Return On Assets and on Total Asset Turnover shows similar outcomes there is a huge beneficial outcome on Return On Assets.

Keyword: *Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets*

2.1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi Perekonomian saat ini dimana mobilitas perekonomian terhambat karena muncul banyaknya perusahaan-perusahaan baru dibidang manufaktur menyebabkan semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan, oleh karena itu tiap-tiap perusahaan berlomba lomba meningkatkan kinerja nya agar mampu bersaing dan mencapai tujuan utamanya yakni berkembangnya perusahaan ke arah yang lebih baik serta eksistensi menghadapi perkembangan zaman, namun selain itu tujuan perusahaan yang lain yaitu menghasilkan laba/keuntungan.

Maksud dari pendirian sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba/keuntungan, rasio keuangan dapat dipakai untuk mengetahui/menghitung laba perusahaan. Rasio keuangan merupakan metode pembandingan dari laporan keuangan dalam satu periode tertentu yang terdapat di suatu perusahaan guna mengetahui nilai dan kinerja maksimum dari perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan cara yang dijadikan acuan bagi investor dalam melakukan penilaian kondisi perusahaan karena profitabilitas ialah keahlian perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam satu periode. Rasio profitabilitas menjadi hal yang krusial bagi investor karena makin tingginya nilai rasio profitabilitas nya menandakan perusahaan makin efisien dalam memanfaatkan aktiva nya untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir).

Return on Assets (ROA) Menurut Sutrisno (2020:229), ialah tingkat pengembalian yang dipakai untuk menilai keahlian perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatannya dengan seluruh dana yang dimilikinya, termasuk bunga dan laba sebelum pajak.

Current Ratio Menurut Kasmir (2017:134) ialah rasio yang menghitung

keahlian perusahaan untuk membayar kewajibannya ataupun membayar kewajibannya jangka pendek segera setelah ditagih secara total.

Total Asset Turnover Menurut Sutrisno (2020:228) ialah rasio untuk menghitung perputaran aktiva yang menggambarkan mampu/tidaknya perusahaan dalam pengelolaan aktiva agar menghasilkan penjualan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian, penulis harus mampu merumuskan masalah serta mampu menemukan jawaban dari penulis harus melalui penelitian tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, penulis merumuskan masalahnya:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return on asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, akan ditentukan tujuan yang ingin dicapainya. Tujuan penelitian ini menghasilkan data yang benar guna menganalisa data tersebut Secara khusus, studi ini:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021?
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Total asset Turnover* terhadap

Return on asset pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021?

3. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Current Ratio* dan *Total asset Turnover* secara bersamaan terhadap *Return on asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah diatas, Manfaat yang diambil dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti
Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen keuangan khususnya menganalisis mengenai *CR* dan *TATO* terhadap *ROA* PT. Unilever Indonesia Tbk. periode 2012-2021 serta Sebagai pengalaman dalam memperoleh tambahan pengetahuan dalam studi akademik melalui pengamatan langsung serta merupakan salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Pamulang.
 - b. Bagi Akademis
Sebagai tambahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa dan lainnya serta juga Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa dan lainnya
 - c. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi PT. Unilever Indonesia Tbk sehingga dapat mengukur serta mengoptimalkan nilai, efektifitas dan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan di masa yang akan datang.

2.2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen adalah sebuah proses mengatur terhadap kinerja organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. sumber daya yang dimaksud disini yakni segala sesuatu

yang dimiliki oleh perusahaan tersebut baik SDM, skill/kemampuan karyawan nya dalam bekerja dan aset lain nya. Tujuan manajemen sendiri yakni untuk mengatur agar biaya yang dikeluarkan bisa seminimal mungkin dengan menggunakan segala aset yang dimiliki perusahaan.

Menurut I Made Sudana (2019:13) Manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang mendalami ilmu tentang investasi, pembiayaan, dan cara tentang pengelolaan laba bersih perusahaan, baik yang dibayarkan sebagai dividen ataupun yang di investasikan kembali kepada perusahaan.

Menurut David Wijaya (2017:2) Manajemen Keuangan Merupakan Bidang yang mempunyai keterkaitan dengan cara pengelolaan keuangan suatu perusahaan seperti penganggaran keuangan perusahaan, perencanaan keuangan perusahaan, kas, kredit, analisa investasi serta usaha memperoleh dana yang dapat digunakan kembali oleh perusahaan guna menjalankan kegiatannya.

Menurut Sutrisno (2020:3) Manajemen Keuangan atau manajemen pengeluaran perusahaan merupakan segala aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh dana perusahaan dengan biaya rendah dan untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Dr. Darmawan (2020:1) Laporan keuangan ialah laporan tertulis yang berisikan kegiatan atau posisi keuangan perusahaan ataupun organisasi dan terdiri dari empat komponen utama yakni laporan laba rugi, neraca, laporan laba ditahan serta arus kas.

Menurut T. Prihadi (2019:8) laporan keuangan merupakan hasil

catatan semua transaksi keuangan yang terjadi serta dilakukan di dalam perusahaan.

Menurut Sutrisno (2020:9) Laporan keuangan dirancang guna memberi informasi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan kepada pemangku kepentingan seperti pemilik, kreditor, investor, dan pemerintah.

Dari pengertian diatas maka kesimpulannya laporan keuangan ialah alat untuk memberi informasi terkait posisi, kondisi dan prospek dari keuangan suatu perusahaan dimana data bermanfaat untuk pihak pihak yang berkepentingan di perusahaan yang bersangkutan.

A. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut kasmir (2017:28) laporan keuangan terbagi lima jenis yakni :

1. Neraca, ialah laporan yang menjelaskan tentang kondisi keuangan perusahaan yang mencakup aset, kewajiban serta ekuitas dalam suatu periode.
2. Laporan laba rugi, ialah laporan yang menjelaskan penghasilan, biaya serta laba ataupun kerugian perusahaan dalam waktu tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas, merupakan perubahan modal yang disebabkan oleh penambahan modal dalam perusahaan.
4. Laporan arus kas, ialah laporan yang merinci pendapatan serta pengeluaran kas perusahaan dalam waktu tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan, ialah laporan yang menjelaskan tentang laporan keuangannya kepada pembaca mengenai perhitungan yang ada dalam laporan keuangan tersebut.

2.3 Rasio Keuangan

Rasio Keuangan Menurut James C Van Horne dalam buku Kasmir

(2017:104) ialah dua indeks yang menggabungkan 2 angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lain.”

Menurut Irham Fahmi (2020:110) ialah alat untuk menganalisa terhadap keadaan perusahaan dalam jangka pendek rasio keuangan berguna menilai kemampuan perusahaan membayar dividen nya sedangkan dalam jangka panjang rasio keuangan berguna untuk menilai kinerja perusahaan.

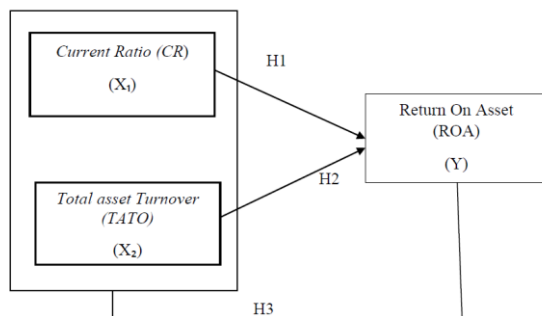
Menurut Kasmir (2017:104) Rasio keuangan adalah proses membagi angka satu dengan angka yang lainnya serta membandingkan angka yang ada pada laporan keuangannya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan Rasio Keuangan adalah proses perbandingan angka pada laporan keuangan dengan angka lain. Perbandingannya dilakukan diantara 1 komponen dengan komponen pada laporan keuangan ataupun antar komponen dalam laporan keuangannya.

2.4 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2016:60) kerangka berpikir ialah contoh model konseptual terkait bagaimana hubungan suatu teori dengan satu atau lebih dari faktor-faktor yang sudah teridentifikasi sebagai hal yang penting serta memiliki arti.

Laporan keuangan yang menunjukkan keadaan dari keuangan perusahaan secara lengkap/keseluruhan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Unilever Indonesia Tbk yang menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan manajemen perusahaannya pada periode 2012-2021.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif artinya, menjelaskan hubungan dan pengaruh yang terdapat dalam variabel bebas dan variabel terikat melalui data-data yang berupa angka.

Menurut Sugiyono (2021:16) Metode kuantitatif adalah metode didasari filsafat positivisme, dilakukan untuk meneliti terhadap sampel dan populasi penelitiannya, metode ini dinamakan kuantitatif dikarenakan data yang dipakai dalam metode ini berupa angka dan analisa yang digunakan yaitu analisa statistik.

Menurut sugiyono (2016:21) Pendekatan asosiatif artinya pendekatan yang mempunyai tujuan guna mengetahui hubungan antara variabel-variabel, dalam pendekatan ini akan menghasilkan suatu teori yang akan mengartikan, mengontrol dan meramal kan gejala yang terjadi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

PT. Unilever Indonesia Tbk. Menjadi tempat Penelitian ini dilakukan yang mempunyai alamat di Graha Unilever Jl. BSD Boulevard Barat, Green Office Park Kavling 3, BSD City Tangerang – 15345. Telepon : (62-21) 8082 7000, Faksimile :

(62-21) 8082 7000, dan *website* resmi Unilever yaitu www.unilever.co.id

Penelitian ini dilakukan terhitung mulai bulan Januari-Juli 2022. Penelitian ini dilakukan bertahap, diawali mengajukan skripsi, seminar proposal, revisi proposal, pengajuan surat ijin serta pengolahan data dalam menyusun penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sample

Menurut Ana Rahmadhayanti (2019:33) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdapat dalam suatu tempat. dari pengertian tersebut, populasi penelitian ini yakni Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.

Menurut Ana Ramadhayanti (2019:34) Sample adalah komponen dari populasi yang diambil berdasarkan perhitungan yang dihitung dengan memakai suatu rumus tertentu. Sample penelitian ini yaitu Laporan Keuangan mencakup neraca dan laporan laba rugi PT. Unilever Indonesia Tbk. Pada periode 2012 hingga 2021.

3.4 Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel Bebas

A. *Current Ratio*

Menurut Sutrisno (2020:222) *Current Ratio* ialah rasio dengan perbandingan utang jangka pendek perusahaan dengan aktiva lancar yang perusahaan miliki. Rumus *current ratio* dalah:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{TotalAktivaLancar}}{\text{TotalKewajibanLancar}}$$

B. *Total Asset Turnover*

Menurut Kasmir (2017:186) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang mengukur perputaran semua aktiva yang perusahaan miliki serta menghitung berapa jumlah penjualan yang didapat dari tiap rupiah. Rumus *total asset turnover* adalah:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Variabel terikat

A. *Return On Asset*

Menurut Sutrisno (2020:229) *ROA* ialah bagian dari Rasio profitabilitas yang menjadi ukuran dalam menilai keahlian perusahaan dalam kegiatan nya menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh dana yang dimilikinya. Keuntungan yang didapat berdasarkan keuntungan sebelum bunga dan pajak. Rumus mencari *ROA* :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) ialah data/informasi yang didapat pengumpul data secara tidak langsung, serta mengunduh data Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021. Dari link www.unilver.co.id www.idx.co.id.

3.6 Metode Analisis Data

Pengolahan data melalui berbagai tahap antara lain:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Tujuan utama dari Analisis uji statistik deskriptif yaitu menggambarkan variabel yang ditelitinya. Statistik deskriptif menerangkan bagaimana data digolongkan menjadi kelompok data yang mudah dianalisa ataupun dibaca oleh pemakai informasinya

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji analisis pada hipotesis penelitian, memerlukan uji hipotesis klasik terlebih dahulu pada data yang akan dianalisa. uji ini dilakukan guna menguji terhadap 4asumsi klasik, yakni: Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas dan Autokorelasi jika hasil dari empat asumsi klasik tersebut menunjukkan nilai yang normal, maka dapat disimpulkan bahwa dengan ini asumsi klasik layak dan dapat dipergunakan.

1. Uji Normalitas

Menurut Ana Ramadhayanti (2019:147) Uji Normalitas yaitu melihat apakah pada model regresi, variabel terikat dan variabel bebas terdistribusi normal/tidak normal, Model regresi yang baik ialah yang menghasilkan terdistribusi normal. Guna melacak apakah residual terdistribusi normal/tidak, dengan uji non-parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S).

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ana Ramadhayanti (2019:137) Uji Multikolinearitas ialah uji yang diperuntukan guna menguji pada model regresi ditemui korelasi diantara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ana Ramadhayanti (2019:144) dalam uji Heteroskedastisitas akan diketahui apakah model regresi terjadi disparitas variance dari satu residual persepsi ke persepsi lainnya. apabila tetap, maka dinamakan Homoskedastisitas serta apabila berbeda dinamakan Heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ana Ramadhayanti (2019:140) Uji Autokorelasi bermaksud menguji apakah didalam model regresi linear adanya korelasi diantara kesalahan periode t dengan kesalahan pada periode t-1". Apabila ada korelasi maka ada permasalahan autokorelasi.

3.6.3 Uji Regresi Berganda

Analisis linier berganda ialah metode analisa menguji atau mengetahui pengaruh dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai penentu hubungan sebab akibat diantara variabel bebas/ X_1 (CR) dan variabel bebas/ X_2 (TATO terhadap variabel terikat/ Y (ROA).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Variabel Y / Roa (*Return On Asset*)
 a = Konstanta
 β_1 = koefisien regresi X
 β_2 = koefisien regresi X
 X_1 = Subjek variabel *independen*/Likuiditas (CR)
 X_2 = Subjek variabel *dependen*/Aktivitas (TATO)
 e = Standar Error

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengukur hubungan diantara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Uji hipotesis dengan (Uji T) untuk uji secara parsial dan (Uji F) untuk uji secara simultan.

1. Uji T (Pengujian secara Parsial)

Menurut Ana Ramadhayanti (2019:169) uji ini guna mengetahui apakah tiap variabel *independen* mempunyai pengaruh signifikan.

2. Uji F (Pengujian secara Simultan)

Menurut Ana Ramadhayanti (2019:177) uji F untuk menandakan apa seluruh variabel *independen* berpengaruh secara serentak atau bersamaan terhadap variabel *dependen*.

3.6.5 Koefisien Determinasi

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2016:268) Uji koefisien determinasi (R^2) dipakai guna menghitung komitmen variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi

memperkirakan besarnya dampak yang dimiliki variabel bebas terhadap naik turunnya varietas dalam nilai variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada di suatu tempat di kisaran 0 dan 1. makin dekat nilainya ke 1, makin baik variabel bebas dalam memahami variabel terikat. Atau, jika nilainya mendekati 0, variabel bebasnya tidak bagus dalam memahami variabel terikat.

IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sumber penelitian berasal dari www.unilver.co.id dan www.idx.co.id dengan mengunduh data Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021. Perusahaan tersebut telah terdaftar di BEI

Metode penentuan sampel ialah purposive sampling. Mengambil bagian pada neraca serta laporan laba rugi dari Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021

4.2 Gambaran Singkat PT. Unilever Indonesia Tbk



Unilever

Sumber: www.unilver.co.id

PT Unilever Indonesia Tbk sudah berkecimpung dalam bisnis sejak tahun 1933 dan sudah berkembang menjadi perusahaan barang konsumen yang bergerak cepat terkemuka di pasar Indonesia.

Unilever Indonesia memiliki lebih dari 40 merek yang terbagi dalam dua segmen bisnis. unilever tidak hanya membawa bahan makanan dan makanan ringan, tetapi juga barang rumah tangga dan barang pribadi.

Unilever Indonesia go public pada 1982 dan sahamnya tercatat dan diperdagangkan di BEI. Unilever Indonesia sudah bertumbuh menjadi FMCG terkemuka di Indonesia, memberdayakan masyarakat melalui berbagai produk seperti Royco, Molto, Sunsilk, Bango, Rinso, Clear, Rexona, Vaseline, Lux, wall's, Pepsodent, dll.

4.3 Analisa Data

Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset

PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2012-2021]

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Current Ratio (%)	Total Asset Turnover (Kali)	Return On Asset (%)
2012	66,82	2,28	40,38
2013	69,63	2,30	40,1
2014	71,48	2,42	41,5
2015	65,39	2,32	37,2
2016	60,56	2,39	38,16
2017	63,36	2,18	37,05
2018	74,76	2,14	44,67
2019	65,28	2,08	35,8
2020	66,09	2,09	34,87
2021	61,4	2,07	30,2

Sumber: Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2012-2022 Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan *Current Ratio* secara trend *Current Ratio* mengalami penurunan, meskipun dalam beberapa tahun *Current Ratio* mengalami kenaikan. Seperti pada 2018 menjadi tingkat *Current Ratio* paling tinggi sebesar 74,76% dan pada tahun 2016 dan 2021 menjadi tingkat *Current Ratio* paling rendah sebesar 61,4%.

Selanjutnya *Total Assets Turnover* PT. Unilever Indonesia Tbk secara trend mengalami penurunan. Meskipun di beberapa tahun mengalami peningkatan seperti ditahun 2014

menjadi tingkat TATO tertinggi yaitu sebesar 2,42 kali dan pada tahun 2021 menjadi tingkat *Total Assets Turnover* terendah dengan nilai sebesar 2,07 kali.

Berdasarkan tabel diatas pula Nilai *Return on Assets* PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan. Meskipun di beberapa tahun mengalami peningkatan seperti ditahun 2018 menjadi tingkat peningkatan tingkat *Return on Assets* tertinggi yaitu sebesar 44,67% dan pada tahun 2021 menjadi tingkat *Return on Assets* terendah dengan nilai sebesar 30,20%.

4.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel dibawah :

Tabel 4.4

Hasil statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Asset	10	30,20	44,67	37,9930	3,99802
Current Ratio	10	60,56	74,76	66,4770	4,43426
Total Asset Turnover	10	2,07	2,42	2,2270	,13141
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah SPSS 24

Hasil tabel 4.4 diatas mengenai uji statistik deskriptif bisa dipahami dengan:

1. Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa *current ratio* (CR) mempunyai 10 sampel pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Serta mempunyai nilai minimal 60.56, nilai maksimum 74.76 dan nilai rata-ratanya 66.4770 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.43426.
2. Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai 10 sampel pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Serta memiliki nilai minimum 2.07, nilai maksimum 2.42 dan nilai rata-ratanya 2,2270 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.13141.

3. Dari tabel diatas bisa dilihat ROA mempunyai 10 sampel pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Serta memiliki nilai minimum 30.20, nilai maksimum 44.67 dan nilai rata-rata 37.9930 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.99802.

dan nilai VIF kedua variabelnya (1.013) dibawah 10 Maka kesimpulannya tidak ada multikolinearitas antara kedua variabel bebas tersebut.

4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5

Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,80724817
Most Extreme Differences	Absolute	,196
	Positive	,196
	Negative	-,196
Test Statistic		,196
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS 24

Dari tabel 4.5 uji kolmogorov-smirnov (K.S) nilai Asymp Sig. (2-tailed) > dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas didapat nilai sig=0,200 lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya data ini terdistribusi normal dan lulus uji normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-34,574	14,662		-2,358	,050		
	CR	,673	,155	,746	4,337	,003	,987	1,013
	TATO	12,509	5,233	,411	2,391	,048	,987	1,013

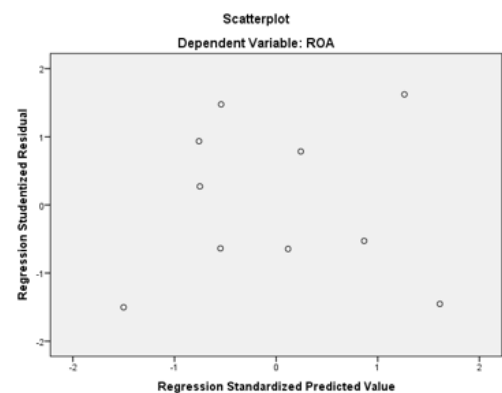
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas pada tabel CR serta TATO seluruh variabel (0.987) diatas 0.10

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Sumber: Data diolah SPSS 24

Berdasarkan gambar 4.6 grafik scatterplot tersebut tidak menunjukkan ada pola yang jelas dan titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 (nol) pada sumbu Y, maka keimpulannya tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas yang mengartikan data tersebut memenuhi standar asumsi klasik

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yaitu:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F	df1	df2		Sig. F Change
1	,892 ^a	,796	,737	2,04923	,796	13,629	2	7	,004	,932

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber :Data diolah SPSS 24

Dari tabel 4.7 hasil analisis uji autokorelasi diperoleh nilai durbin watson (d)=0,932 dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 dan jumlah data (n)= 10, serta K=2 (jumlah variabel independen) didapat nilai dL=0,6972 dan nilai dU=1,6413 dimana nilai D-W tersebut menunjukkan $dL < d < dU$ atau $0,6972 < 0,932 < 1,6413$ yang berarti hasil dari pengujian nya tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan. Maka akan dilakukan pengujian run test untuk meyakinkan hasilnya.

5. Uji Run Test

Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel :

Tabel 4. 8
Hasil Uji Run-Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.23791
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314
a. Median	

Sumber : Data diolah SPSS 24

Dari tabel 4.8 hasil analisis Uji Runs-Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0,05 atau didapat hasil nilai sig =0,314 lebih besar dari 0,05 ($0,314 > 0,05$) karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tidak ada gejala autokorelasi dalam model penelitian atau sudah memenuhi asumsi klasik

4.2.3 Hasil Analisa Regresi Berganda

Hasil uji analisa regresi berganda yaitu :

Tabel 4. 11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.34,574	14,662		-2,358	,050
Current Ratio	,673	,155	,746	4,337	,003
Total Asset Turnover	12,509	5,233	,411	2,391	,048

a. Dependent Variable: Return On Asset
Sumber: Data diolah SPSS 24

Tabel 4.11 didapat model regresi yang bisa dibentuk

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -34,574 + 0,673 X_1 + 12,509 X_2 + e$$

Kesimpulan:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -34,574 dan memiliki nilai negatif. Nilai ini menandakan jika variabel bebas CR dan TATO bernilai 0 (nol), maka nilai ROA -34,574.
2. Nilai CR (β_1) memiliki nilai koefisien positif 0,673 artinya jika nilai Current Ratio ada peningkatan 1% maka akan terjadi Peningkatan ROA 0,673, dengan asumsi variabel bebas nya tetap
3. Nilai Total Assets Turnover (β_2) memiliki nilai koefisien positif sebesar 12,509 artinya jika nilai Total Assets Turnover ada peningkatan 1% maka akan terjadi peningkatan ROA 12,509 dengan asumsi variabel bebas nya tetap.

4.3.4 Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Hasil uji ditampilkan pada tabel :

Tabel 4. 12
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.34,574	14,662		-2,358	,050
Current Ratio	,673	,155	,746	4,337	,003
Total Asset Turnover	12,509	5,233	,411	2,391	,048

a. Dependent Variable: ROA
Sumber : Data diolah SPSS 24

Kesimpulan:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan pengujian Hipotesis Uji T koefisien B *current ratio* memiliki nilai 0.673 dan t-hitung memiliki nilai 4.337 dengan nilai signifikansi 0.003 Untuk nilai signifikansi t-tabel yaitu 5%, t-tabel memiliki nilai 2.365 Hal ini menunjukkan t-hitung (4.337) > t-tabel (2.365) dengan tingkat signifikansi 0.003 < 0.005, maka kesimpulannya hipotesis pertama Ho ditolak dan dan Ha1 diterima artinya secara parsial variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh positif terhadap ROA.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Uji T koefisien B Total assets turnover memiliki nilai 12,509 dan t-hitung memiliki nilai 2.391 dengan nilai signifikansi 0.048. Untuk nilai signifikansi t-tabel yaitu 5%, t-tabel memiliki nilai 2.365 Hal ini menunjukkan t-hitung (2.391) > t-tabel (2.365) dan tingkat signifikansi 0.048 < 0.05 maka kesimpulannya hipotesis kedua Ho ditolak dan Ha1 diterima, yang berarti variabel *Total Assets Turnover* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*.

2. Hasil Uji Goodness of Fit (Uji F dan R²)

1. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F yaitu:

Tabel 4. 13

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114,462	2	57,231	13,629	,004 ^b
	Residual	29,395	7	4,199		
	Total	143,858	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset
b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio

Sumber : Data diolah SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.13 Analysis Of Variance (ANOVA) F-hitung memiliki nilai sebesar 13.629 dengan nilai signifikansi 0.004. Untuk nilai F-tabel dengan nilai signifikansi 5%, df1 =k-1 =3-1

=2 dan df 2 =n-k =10-3 =7, maka nilai F-tabel sebesar 4.74 maka berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan nilai F-hitung (13.629) > F-tabel (4.74) dengan tingkat signifikansi 0.004 < 0.5 maka kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan diantara variabel *CR* dan *TATO* terhadap *retuROArn on assets*.

2. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,796	,737	2,04923

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dihasilkan angka R square (R²) 0,796% atau 79,6%. Hal tersebut menyimpulkan bahwa pengaruh *CR* dan *TATO* terhadap *ROA* secara simultan 79,6% dan sisanya 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai R-square pada Tabel 4.12 memiliki nilai mendekati 1, angka 79,6%. Artinya hubungan atau pengaruh diantara variabel bebas terhadap variabel terikat penelitian ini sangat kuat.

1.2 Pembahasan

Hasil yang didapat dari hasil uji statistik t secara parsial menguji pengaruh dari tiap variabel independen, secara simultan hasil uji statistik F menguji pengaruh variabel bebas terhadap terikat. Maka hasilnya:

1. Pengaruh *CR* Terhadap *ROA*

Berdasarkan pengujian hipotesis Uji.T (secara parsial) koefisien B *current ratio* memiliki nilai 0.674 dan t-hitung memiliki nilai 4.342 dengan nilai signifikansi 0.003 Untuk nilai signifikansi t-tabel yaitu 5%, t-tabel memiliki nilai

2.365 Hal ini menandakan t -hitung (4.342) > t -tabel (2.365) dengan tingkat signifikansi $0.003 < 0.005$, sehingga kesimpulannya, hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*.

2. Pengaruh *TATO* Terhadap *ROA*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Uji T koefisien B *Total assets turnover* memiliki nilai 12,509 dan t -hitung memiliki nilai 2.391 dengan nilai signifikansi 0.048 Untuk nilai signifikansi t -tabel yaitu 5%, t -tabel memiliki nilai 2.365 Hal ini menunjukkan t -hitung (2.378) > t -tabel (2.365) dan tingkat signifikansi $0,048 < 0,05$ sehingga bisa kesimpulannya hipotesis kedua H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial variabel *Total Assets Turnover* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*.

- ## 3. *CR* dan *TATO* terhadap *ROA* pada PT. Unilever Indonesia Tbk. periode 2012-2021.
- Dari hasil uji F bahwa *current ratio* dan *total asset turnover* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* Maka perusahaan diharapkan meningkatkan pengelolaan aset lancar yang di milikinya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena posisi *current ratio* yang baik ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan diharapkan lebih mampu mengefektifkan total asset terutama dalam aset lancar perusahaan. Terjadinya kenaikan *return on asset* bisa terjadi jika *current ratio* serta *total asset turnover* tersebut dalam keadaan optimal, maka perusahaan hendaknya memperhatikan posisi dan kondisi kedua rasio tersebut dalam meningkatkan *return on asset*.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya yang sudah dilakukan sebelumnya dalam penelitian pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *ROA* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011-2021, bisa diuraikan:

1. Pengaruh *CR* Terhadap *ROA*

Dari hasil uji T koefisien B *current ratio* mempunyai nilai 0.674 dan t -hitung memiliki nilai 4.342 dengan nilai signifikansi 0.003 Untuk nilai signifikansi t -tabel yaitu 5%, t -tabel memiliki nilai 2.365 Hal ini menunjukkan t -hitung (4.342) > t -tabel (2.365) dengan tingkat signifikansi $0.003 < 0.005$, maka kesimpulannya hipotesis pertama H_0 ditolak dan dan H_a diterima artinya secara parsial variabel *Current Ratio* ada pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*.

2. Pengaruh *TATO* Terhadap *ROA*

Berdasarkan hasil uji T koefisien B *Total assets turnover* mempunyai nilai 12,509 dan t -hitung memiliki nilai 2.391 dengan nilai signifikansi 0.048 Untuk nilai signifikansi t -tabel yaitu 5%, t -tabel memiliki nilai 2.365. Hal ini menunjukkan t -hitung (2.378) > t -tabel (2.365) dan tingkat signifikansi $0,048 < 0,05$ sehingga keimpulannya hipotesis kedua H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengartikan secara parsial variabel *Total Assets Turnover* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*.

3. Pengaruh *CR* dan *TATO* Terhadap *ROA*

Dari hasil uji F pada tabel 4.11 Analysis of Variance (ANOVA) F -hitung memiliki nilai 13.629 dengan nilai signifikansi 0.004 Untuk nilai F -tabel dengan nilai signifikansi 5%, $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k = 10-3 = 7$, maka nilai F -tabel 4.74 maka berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan nilai F -hitung (13.629) >

F-tabel (4.74) dengan tingkat signifikansi $0.004 < 0.5$ maka bisa ditarik kesimpulan secara simultan terdapat pengaruh diantara variabel *CR* dan *TATO* terhadap *ROA*.

5.2 Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang bisa menjadi bahan pertimbangan penelitian berikutnya, adapun keterbatasan yang dimaksud yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya dengan menggunakan 2 variabel independen sebagai variabel penelitiannya yaitu *current ratio* (*X1*) dan *Total asset turnover* (*X2*). Ada berbagai variabel independen lain yang bisa menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap *ROA*
2. Sampel penelitian ini hanya berasal dari laporan keuangan perusahaan selama 10 tahun yaitu tahun 2012-2021 diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan banyak sampel data laporan keuangan agar mendapat hasil yang lebih akurat dan sempurna.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian sertab kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, penulis memberi saran:

1. *CR* terhadap *ROA* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021 Berdasarkan hasil uji T bahwa *CR* berpengaruh terhadap *ROA*. Maka perusahaan diharapkan lebih meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan aset lancar yang dimilikinya untuk membayar hutang lancar perusahaan yang tinggi, dana perusahaan perlu untuk dikelola dengan baik agar menghasilkan laba bagi perusahaan.
2. *TATO* terhadap *ROA* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021 Berdasarkan hasil uji T bahwa *TATO* berpengaruh terhadap *ROA*.

Maka diharapkan perusahaan lebih baik dalam meningkatkan total aktiva nya, sehingga aktivitas perusahaan dapat bergerak secara efektif dan efisien sehingga menjadikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya semaink baik.

3. *CR* dan *TATO* terhadap *ROA* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021. Dari hasil uji F *CR* dan *TATO* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *ROA*. Maka perusahaan diharapkan meningkatkan pengelolaan aset lancar yang dimilikinya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena posisi *CR* yang baik ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan diharapkan lebih mampu mengefektifkan total aset terutama dalam aset lancar perusahaan. Terjadinya kenaikan *ROA* dapat terjadi jika *CR* serta *TATO* tersebut dalam keadaan optimal, maka perusahaan hendaknya memperhatikan posisi dan kondisi kedua rasio tersebut dalam meningkatkan *return on asset*.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Fahmi, I. (2020). *analisis laporan keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Kasmir. (2014). *analisi laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suprihantono, J. (2018). *Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ana Wijandari, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Darmawan, M. (2020). *Dasar-dasar memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Lailatul Sa'adah (2020). *manajemen keuangan* . Jombang: LPPM Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ramadhayanti, A. (2019). *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sudana, I. M. (2019). *manajemen keuangan teori dan praktik* . Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Wijaya, D. (2017). *Mnajemen keuangan konsep dan penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wijayanto, D. &. (2013). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Sumber Jurnal**
- Haryanto, T. (2019). Pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Pariwisata Komunikasi Indonesia. *SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan san Investasi)*, 113-130.
- Hidayati, A. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assset Pada Pt. Gajah Tunggal Tbk.
- Ilham. (2020). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT. Gudang Garam Tbk. *SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 289-299.
- Indriyani, I. P. (2017). Analisis pengaruh current ratio dan total asset turnover terhadap return on asset (Studi kasus pada PT Pelabuhan Indonesia II). *Jurnal akuntansi Bisnis & Keuangan*, 7-19.
- Jamaludin. (2018). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja, Leverage, Likuiditas dan Growth Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Bank Listed Di Bursa Efek Indonesia) . *JURNAL MANDIRI*, 125-138.
- Jumhana, R. C. (2017). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada Koperasi Karyawan PT. Surya Toto Indonesia . *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*.
- Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Tota asset turnover dan Current Ratio terhadap return on Asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 106-122.
- Maulida, I. S. (2018). Analisis Rasio keuangan untuk memprediksi Fiancial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi* , 180-194.
- Ningrum, P. N. (2021). Pengaruh current ratio, Total asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Return On asset. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 262-274.
- Putry, N. A. (2013). Pengaruh Current ratiio, Total Asset Turnover, dan Net profit Margin terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi*, 22-34.
- Ratnasari, L. &. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI . (*JIRM*) *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Sanjaya, I. D. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhdapa profitabilitas pada PT. PLN .
- Sari, N. A. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan food and beverage . *JIRA (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi)*.
- T. W. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada perusahaan property dan real estate. *Jurnal Riset dan Akuntasni*.
- Tasya, N. P. (2021). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub

Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

Jurnal Akuntansi Profesi, 21-29.

Aria Aji Priyanto. (2022). Pengaruh pertumbuhan aset (asset growth) dan total asset turnover (tato) terhadap return on asset (Roa) pada PT. Bukit Asam TBK. *Jurnal Semarak* , 104-123.

Sella Putri Anisa, A. A. (2022). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-20219. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* , 59-70.